



## JOGJA KITA

Dapat Pemasukkan, Dananya untuk Kegiatan Sosial

### Warga RW 24 Wirogunan Menuai Berkah lewat Bank Sampah

SEJAK lama bank sampah jadi solusi pengendalian sampah serta peningkatan ekonomi warga. Beberapa sudah merasakan manfaatnya. Di antaranya adalah warga di Wirogunan, Mergangsan, Kota Jogja.

Warga di RW 24 Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan, Kota Jogja terus menggalakkan keberadaan bank sampah. Upaya ini selain untuk menjaga kebersihan lingkungan juga untuk meningkatkan ekonomi warga di RW tersebut.

Ketua PKK RW 24 Wirogunan Mardiana Wati mengatakan, keberadaan bank sampah ini sebagai bagian solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warga RW 24. "Warga selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah, juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan," bebernya, Kamis (27/01).

Ia mengungkapkan, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup mengkhawatirkan karena semakin banyak ragam jenisnya. Menurut dia, untuk menangani masalah sampah perlu kerjasama setiap lapisan masyarakat. "Apabila warga disiplin mengumpulkan sampah, maka manfaatnya akan terasa di masyarakat juga," ujarnya.

Bank sampah yang mereka namai bank sampah 'Margo Resik' ini mekanismenya sama seperti bank sampah pada umumnya. Mekanismenya, kata dia, sama seperti bank sampah pada umumnya, warga yang menabung akan diberi buku tabungan, sampah yang ditabung, ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang. "Nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama," bebernya.

Selain itu, lanjutnya, keuntungan lain dengan menjadi nasabah adalah dapat meminjam uang dari bank sampah tersebut. "Nasabah dapat meminjam uang yang



**MENIMBANG:** Kegiatan di Bank Sampah Margo Resik di RW 24 Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mergangsan, Kota Jogja, yang hasil yang terkumpul digunakan untuk kegiatan sosial.

nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam," ungkapnya. Seiring berjalannya waktu, masyarakat di RW tersebut mulai sadar untuk memilah sampah di rumah mereka. Tak sampai di situ sekarang banyak nasabah yang menyedekahkan sampah dan uang

hasil sampah tersebut digunakan untuk kegiatan sosial di RW tersebut. Jadinya, lanjut dia, warga tidak menerima uang hasil dari sampah tersebut, namun uang tersebut direlakan untuk kegiatan warga dan pembangunan di wilayah RW 24. "Kegiatan tersebut antara lain pelatihan bagi

warga, fasilitasi warga dan pembangunan lainnya," katanya.

Kesadaran warga ini pun tidak datang begitu saja, pada awalnya ia dan anggota PKK lainnya tak henti-hentinya memberikan edukasi kepada warga.

Meskipun begitu, lanjut dia, edukasi

kepada masyarakat akan terus kami lakukan seperti pada saat pertemuan PKK. "Diharapkan nantinya, seluruh warga mendedahkan sampah untuk kemajuan pembangunan di wilayah RW 24, jadi dari warga untuk warga," bebernya. (\*\*/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005